

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan yang dilakukan telah menghasilkan bahan ajar berupa modul pembelajaran matematika pada materi trigonometri untuk kelas X SMA. Modul yang dihasilkan sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dalam standar isi Kurikulum 2013.
2. Modul pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing telah melalui serangkaian tahap penelitian pengembangan. Tahap awal dilakukan penelitian pendahuluan berupa analisis kebutuhan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Tangerang Selatan. Tahap analisis kebutuhan ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pembelajaran matematika di lapangan dan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam belajar matematika. Berdasarkan analisis kebutuhan, materi yang paling sulit bagi siswa untuk materi di kelas X semester kedua adalah trigonometri. Tahap kedua adalah perencanaan pengembangan model. Perencanaan pengembangan model dimulai dengan membuat Garis Besar Isi Media (GBIM). GBIM memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan urutan materi serta referensi yang akan digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan membuat skenario atau sistematika penyusunan isi modul. Modul disusun dengan metode penemuan terbimbing. Langkah

selanjutnya adalah penulisan *draft* I. Setelah *draft* I dihasilkan, dilakukan validasi ahli materi dan bahasa serta ahli media yang menghasilkan *draft* II. *Draft* II kemudian dievaluasi oleh guru matematika yang menghasilkan *draft* III. *Draft* III lalu diuji coba lapangan kelompok kecil yang menghasilkan *draft* IV. *Draft* IV kemudian diuji coba lapangan kelompok besar yang selanjutnya dihasilkan model final.

3. Pada tahap validasi ahli yang terdiri dari ahli materi dan bahasa serta ahli media didapatkan hasil yang positif. Hasil validasi dari masing-masing ahli dilihat dari angket untuk para ahli secara keseluruhan diperoleh interpretasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan sudah cukup layak untuk dievaluasi oleh guru. Interpretasi yang diperoleh dari evaluasi guru secara keseluruhan baik. Selanjutnya uji coba modul kepada siswa. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh interpretasi sangat baik. Sedangkan pada uji coba kelompok besar diperoleh interpretasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagai penunjang pembelajaran matematika khususnya pada materi trigonometri.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, modul pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing yang telah dihasilkan dengan melalui tahap pengembangan ini mendapatkan respon baik dari siswa dan guru. Modul ini merupakan produk yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran matematika di kelas. Modul disusun sesuai dengan

kurikulum 2013, sistematis, disertai gambar sebagai ilustrasi yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi, oleh karena itu, penggunaan modul dalam kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan oleh guru sebagai usaha untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

Isi modul menggunakan metode penemuan terbimbing. Metode penemuan terbimbing diyakini dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran juga membuat konsep yang dipelajari lebih bermakna karena siswa ikut terlibat dalam menemukan konsep tersebut. Selain metode pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat modul, tampilan modul juga dibuat menarik agar siswa termotivasi untuk mempelajari modul. Modul yang telah dihasilkan ini dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran di kelas maupun digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri di rumah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran untuk pengembangan modul pembelajaran matematika selanjutnya.

1. Bagi siswa untuk menggunakan modul matematika ini sebagai bahan belajar mandiri. Siswa diharapkan mempelajari modul ini secara cermat dan sistematis. Pengembangan modul ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika, mencapai tujuan pembelajaran, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Bagi guru untuk menggunakan modul matematika ini dalam proses pembelajaran di kelas agar proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

3. Bagi sekolah untuk menggunakan modul ini sebagai salah satu bahan ajar alternatif yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
4. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul pembelajaran matematika di kelas khususnya pada materi trigonometri di kelas X SMA.